

Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan

Erika Heryanti¹, Kurjono², Faqih Samlawi³

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Univeristas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Univeristas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Univeristas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia³

Abstract

This study aims to determine the influence of income expectations, family environment and entrepreneurship education on the interest of entrepreneurship population in this study were 1810 students of Faculty of Economics and Business Education University of Education Indonesia class 2017-2019 and a sample of 328 students. This study uses questionnaires as a data collection tool. Data analysis using statistic descriptive, classical assumption test analysis, multiple linear regression test, and hypothesis test. The results showed that 1) there is a positive and significant influence of income expectations on the interest in entrepreneurship, 2) there is a positive and significant influence of the family environment on the interest in entrepreneurship, 3) there is a positive and significant influence of entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship. The conclusion of this study shows that income expectations, family environment, and entrepreneurship education have a positive and significant effect on entrepreneurship interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Populasi pada penelitian ini adalah 1810 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2017-2019 dan sampel sebanyak 328 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis statisti deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, 2) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ekpektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: ekspektasi pendapatan; lingkungan keluarga; pendidikan kewirausahaan; minat berwirausaha.

Corresponding author. erikaheryanti@upi.edu¹, kurjono@upi.edu², faqihsamlawi@upi.edu³

History of article. Received: Mei 2022, Revision : Juni 2022, Published : Agustus 2022

PENDAHULUAN

Sumber daya potensial yang menjadi kekuatan bagi sebuah negara dapat berupa sumber daya alamnya hingga sumber daya manusia yang dimilikinya. Indonesia dengan potensi sumber daya manusia yang melimpah hingga mencapai 256 juta jiwa memberikan suatu dampak tersendiri bagi negara (Yuliati & Anwar, 2021). Dampak tersebut bisa berupa potensi konsumsi, kemajuan bangsa hingga dampak melimpahnya jumlah pekerja potensial yang siap bekerja (angkatan kerja) (Azzam, 2016). Hal tersebut didukung dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia jumlah lulusan yang

berpendidikan Diploma/Akademi/dan Perguruan Tinggi mencapai 2.378.959 jiwa. Peningkatan tersebut tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran di kalangan terdidik. Rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa FPEB UPI disebabkan oleh para mahasiswa lebih ingin bekerja menjadi pegawai negeri dibandingkan dengan berwirausaha karena itu dianggap lebih aman dan tidak beresiko tinggi terhadap pendapatan, maka dari itu dalam mencetak lulusan universitas untuk menjadi seorang wirausahawan sangatlah kecil. Minat berwirausaha pada mahasiswa FPEB UPI yang rendah mengakibatkan tidak dapat

berkontribusi untuk memajukan perekonomian Indonesia, karena salah satu cara memajukan perekonomian di Indonesia adalah dengan berwirausaha.

Pendidikan tentang wirausaha dilingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia khususnya FPEB juga dilakukan bazar dan expo produk-produk yang disediakan bagi para mahasiswa yang memiliki kreativitas dan produk untuk dipasarkan. Namun, akses materi wirausaha dan kegiatan bazar expo tersebut masih hanya berada di lingkungan program studi manajemen. Program studi lain seperti akuntansi dan ekonomi masih sedikit literasi yang diberikan kepada mahasiswanya tentang bagaimana bentuk kewirausahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, FPEB UPI sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan. Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016); Azzam (2016); Yulianti & Anwar (2020); Hadyastuti dkk. (2020) menemukan bahwa faktor pendidikan sangat menunjang tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha setelah menyelesaikan pendidikan tinggi nya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2017-2019 dan telah mengampuh mata kuliah kewirausahaan, sejumlah 328 mahasiswa dengan teknik proportionate random sampling. Variabel dependen yang akan diukur dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Variabel independen penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Pada variabel Minat berwirausaha diukur dengan indikator pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Zimmerer, Scarborough dan Wilson,

2008). Variabel Lingkungan Keluarga diukur dengan Indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua, dan pekerjaan orang tua (Buchari, 2011 : 8). Variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur dengan Indikator yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan yang memadai, pengetahuan kewirausahaan dan mengikuti seminar kewirausahaan (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008). Variabel terikat yaitu minat berwirausaha dapat diukur dengan Indikator berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008), dan senang jika menjadi seorang wirausaha (Winkel, 2004). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, uji hipotesis Sebelum dilakukan analisis deskriptif, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif variable-variabel pada penelitian disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan.

Variabel	Indikator		Rata-rata	Kriteria
Ekspektasi Pendapatan (X ₁)	Tertinggi	Pendapatan Tidak Terbatas	4,113	Tinggi
	Terendah	Pendapatan Tinggi	4,050	Tinggi
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Tertinggi	Kreativitas Keluarga	4,274	Tinggi
	Terendah	Pekerjaan Orang Tua	4,062	Tinggi
Pendidikan Kewirausahaan (X ₃)	Tertinggi	Pengetahuan Kewirausahaan	4,039	Tinggi
	Terendah	Seminar Kewirausahaan	3,973	Tinggi
Minat Berwirausaha(Y)	Tertinggi	Karir Wirausaha	4,025	Tinggi
	Terendah	Senang jika Menjadi Seorang Wirausaha	4,002	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Secara umum, tingkat minat berwirausaha mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan

Indonesia Angkatan 2017, 2018 dan 2019 berada pada kriteria tinggi, hal ini membuktikan bahwa terdapat keyakinan yang cukup tinggi dari dalam diri mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan belajar secara lebih mendalam mengenai wirausaha.

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Ekspektasi Pendapatan

Indikator	Skor Total Item	%	Rata- Rata	Kriteria
Pendapatan Tinggi	2657	81.0%	4.050	Tinggi
Pendapatan tidak terbatas	2698	82.3%	4.113	Tinggi
Rata-Rata Variabel Ekspektasi Pendapatan			4,082	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tingkat ekspektasi pendapatan pada kriteria tinggi sebesar 4,082. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa ekspektasi pendapatan mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia cenderung cukup tinggi. Menurut penelitian Paulus (2014) ekspektasi penghasilan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi, sehingga dengan meningkatnya ekspektasi penghasilan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 3. Rekapitulasi Indikator variabel lingkungan keluarga

Indikator	Skor Total Item	%	Rata-Rata	Kriteria
Dukungan Orang Tua	4033	82,0%	4,099	Tinggi
Pekerjaan Orang Tua	3997	81,2%	4,062	Tinggi
Kreativitas Keluarga	4206	85,5%	4,274	Tinggi
Rata-Rata Variabel Lingkungan Keluarga			4,145	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki lingkungan keluarga pada kriteria tinggi sebesar 4,145. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia cenderung cukup baik. Menurut Suwarno (2006) keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan

terpenting, sehingga dapat mempengaruhi minat anak.

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Indikator	Skor Total Item	%	Rata- Rata	Kriteria
Pendidikan Kewirausahaan Memadai	3951	80,3%	4,015	Tinggi
Pengetahuan Kewirausahaan	3974	80,8%	4,039	Tinggi
Seminar Kewirausahaan	2606	79,5%	3,973	Tinggi
Kewirausahaan yang akan datang	3966	80,6%	4,030	Tinggi
Rata-Rata Variabel Pendidikan Kewirausahaan			4,014	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan pada kriteria tinggi sebesar 4,014. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa pendidikan kewirausahaan mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia cenderung cukup baik. Menurut Hasibuan (2019) pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha.

Tabel 5. Rekapitulasi variabel Minat Berwirausaha

Indikator	Skor Total Item	%	Rata-Rata	Kriteria
Membantu Lingkungan Sosial	5269	80.3%	4.016	Tinggi
Senang jika Menjadi Seorang Wirausaha	5250	80.0%	4.002	Tinggi
Karir Wirausaha	7921	80.5%	4.025	Tinggi
Rata-Rata Variabel Minat Berwirausaha			4,014	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki minat berwirausaha pada kriteria tinggi sebesar 4,014. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia cenderung cukup baik. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan untuk menjadi seorang pengusaha yang mau bekerja keras untuk usahanya sendiri. Minat pengusaha tidak muncul sejak lahir, tetapi

tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Sebelum dilakukan analisis uji asumsi klasik, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Menurut Ghazali (2011), uji normalitas berguna untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak (Ghazali, 2011). Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov Test lebih dari 5% (Nazaruddin dan Basuki, 2015).. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		328
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23759869
Most Extreme Differences	Absolute	.026
	Positive	.026
	Negative	-.022
Test Statistic		.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ini berdistribusi normal dengan memberikan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Gejala multikolonieritas dikatakan tidak ada apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Hasil analisis uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.356	.187		7.266	.000		
Ekspektasi pendapatan	.159	.021	.315	7.629	.000	.998	1.002
Lingkungan keluarga	.399	.030	.558	13.492	.000	.994	1.006
Pendidikan kewirausahaan	.089	.031	.118	2.864	.004	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Hal ini berarti bahwa antara variabel bebas, yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan tidak saling berkorelasi. Sehingga dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Gleser dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.32	.112		2.8	.00
1				71	4
Ekspektasi pendapatan	-.00	.012	-.022	-.39	.69
5				2	
Lingkungan keluarga	-.01	.018	-.059	-1.0	.28
9				62	
Pendidikan kewirausahaan	-.00	.019	-.025	-.44	.65
8				1	

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui masing-masing variabel independen

mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ dengan rincian variabel ekspektasi pendapatan memiliki sig $0,695 > 0,05$, variabel lingkungan keluarga $0,289 > 0,05$, dan pendidikan kewirausahaan $0,659 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel yang di uji, yang berarti tidak terdapat korelasi antara besarnya data dengan residualnya.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Untuk dapat menentukan persamaan regresi dalam penelitian ini harus ditentukan besarnya nilai konstanta dan koefisien regresi yang terdapat dalam tabel *Coefficients* (a) hasil uji data penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.356	.187		7.266	.000
Ekspektasi pendapatan	.159	.021	.315	7.629	.000
Lingkungan keluarga	.399	.030	.558	13.492	.000
Pendidikan kewirausahaan	.089	.031	.118	2.864	.004

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,356 + 0,159 X_1 + 0,399 X_2 + 0,089 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa : Nilai konstanta (a) adalah sebesar 1,356, artinya jika ekspektasi pendapatan (X1), lingkungan keluarga (X2), Pendidikan kewirausahaan (X3) nilainya adalah 0, maka besarnya minat berwirausaha nilainya adalah 1,356.

Pada uji hipotesis Koefisien determinasi (R²) yaitu untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.444	.23870

a. Predictors: (Constant), Pendidikan kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan, Lingkungan keluarga
 b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi (R²) diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 44,4 % variasi nilai minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. sedangkan 55,6% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Pada penelitian ini, uji F untuk pengaruh ekpektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dilakukan menggunakan SPSS V.26 dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} pada pada penelitian ini sebesar 87,995 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 324$ yaitu sebesar 2,632 Oleh karena itu, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} (87,995) > F_{tabel} (2,632)$. Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia .

Pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat keseluruhan yang digunakan oleh penulis yaitu sebesar 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan dengan rumusan, $df = n - k (328 - 3 = 325)$ Kemudian membandingkan dengan $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; 328 - 3 - 1) = (0,025 ; 325) = 1,967$ yang menunjukkan nilai sebesar 1,967. Adapun hasil uji t pada tabel hasil uji t dengan menggunakan SPSS V.26 adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,356 + 0,159 X_1 + 0,399 X_2 + 0,089 X_3 + e$$

Tabel 11. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.041	3	5.014	87.995	.000 ^b
	Residual	18.460	324	.057		
	Total	33.501	327			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan, Lingkungan keluarga

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 12. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.356	.187		7.266	.000
	Ekspektasi pendapatan	.159	.021	.315	7.629	.000
	Lingkungan keluarga	.399	.030	.558	13.492	.000
	Pendidikan kewirausahaan	.089	.031	.118	2.864	.004

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022

SIMPULAN

Adanya pengaruh yang positif pada variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan melibatkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, kreativitas, inovasi dan lain-lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya dalam bidang kajian yang sama dengan memperluas variabel yang digunakan sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan terbatas pada lingkungan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018, dan 2019, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel lebih banyak lagi.

Pendidikan Indonesia maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan agar minat berwirausaha siswa lebih tinggi dengan menerapkan saran sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan* (Edisi Revi). Bandung: Alfabeta.
- Ajzen, I. dan Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Edisi Ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Depublish.
- Pitaloka, A., Milla, M. N., Hafiz, S. El, & Naully, M. (2018). *Psikologi Sosial: Pengantar dalam*

- Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Riyanti, B. P. D. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi Ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, M. & Efendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Situmorang, S. H. (2008). *Analisis Data Penelitian* (Cetakan Ke). Medan: USU Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (Cetakan ke). Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Zimmerer, T. W. (2008). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Rahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Adhitama. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang).
- Aditia, Putra, Rano. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. Vol 01. No. 01.
- Aji, Tri Susilo Wahyu., Pratolo, Suryo. 2018. pengaruh Politik Dinasti dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Akuntabilitas Pelaporan Sebagai Variabel Pemeditasi: Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol 2, No 2
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality And Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-Mcgraw Hill Education.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzam, H. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- ¹ Azzam, Hamzah. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluargadan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyahjember*.
- Azzam, Hamzah. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluargadan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyahjember*.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Data Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 1986 – 2020. <https://www.bps.go.id/statistictable/2009/04/16/972/Pengangguran-Terbuka-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-Yang-Ditamatkan-1986---2020.html> Diakses Pada 29 Maret 2021.
- BuchoriAlma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable Mba Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Glisina, Dwinoor Rembulan. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, Vol.1 No.1. Universitas Bunda Mulia.
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 174-187.
- Hasibuan, A. R. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara).
- Indarti Dan Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23. Universitas Gajah Mada.

- Indarti Dan Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23. Universitas Gajah Mada.
- Luzfia, D. A. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 2(1), 133-141.
- Mudyahardjo, Redja. 2012. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Nazaruddin, I. and Basuki, A. T. (2015) Analisis Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Danisa Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2008, Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Putri, Julia Purnama. 2019. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa ekonomi Syariah Angkatan 2015 institut Agama Islam Negeri Metro). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Putu, I Made, & I Ketut Dunia. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol: 4, No: 1. Univeristas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat
- Schunk, D.H & Zimmerman, B.J. (Eds). (1998). Self-Regulated Learning : From Teaching To Self Reflective Practice. New York :The Guilford Press
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1-12.
- Soemanto, Wasty. 2008, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara
- Sugihartono, Dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Uny Pers.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suwarno, Wiji. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Jogjakarta.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. Revolusi Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- W.S. Winkel. (2004). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Wahyu, Adji. 2004. Ekonomi Smk Untuk Kelas Xi. Bandung: Ganeca Exacta
- Wijatno Serian, 2009, Pengantar entrepreneurship, Jakarta, Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yati Suhartini. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta. *Jurnal Akmenika Upy*, Vol. 7, 2011
- Yuliana, Sudremi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 69-75.
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 69-75.
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 69-75.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.ⁱ
- Zimmerer, Thomas. W. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.